

ARTIKEL

**PENGEMBANGAN MEDIA BONEKA TANGAN BERGERAK UNTUK
MENINGKATKAN KEMAMPUAN MENCERITAKAN KEMBALI ISI
DONGENG YANG DIDENGARNYA SISWA KELAS II SDI AL HUDA
KOTA KEDIRI TAHUN AJARAN 2017/2018**

***THE DEVELOPMENT OF HAND HELD PUPPET MEDIA TO IMPROVE
THE ABILITY TO RETELL THE CONTENT OF FAIRY TALE HEARING
THE SECOND GRADERS OF SDI AL HUDA ELEMENTARY SCHOOL
KEDIRI ACADEMIC YEAR 2017 / 2018***



Oleh:

DINA TRISNAWATI

13.1.01.10.0431

Dibimbingoleh :

- 1. Dra. Endang Sri Mujiwati, M.Pd**
- 2. Drs. Sigit Widiatmoko, M. Pd**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN SEKOLAH DASAR
FAKULTAS KEGURUAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI
TAHUN 2018**

SURAT PERNYATAAN ARTIKEL SKRIPSI TAHUN 2018


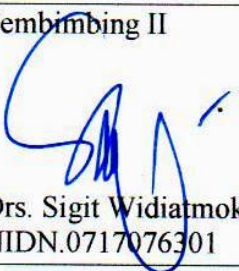
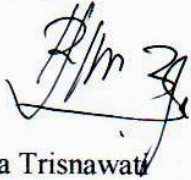
Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama Lengkap : Dina Trisnawati
NPM : 13.1.01.10.0431
Telepon/HP : 085735653575
Alamat (Email) : dinatrisnawati5@gmail.com
Judul Artikel : Pengembangan Media Boneka Tangan Bergerak Untuk Meningkatkan Kemampuan Menceritakan Kembali Isi Dongeng Yang Didengarnya Siswa Kelas II SDI Al Huda Kota Kediri Tahun Ajaran 2017 /2018
Fakultas – Program Studi : FKIP – PGSD
Nama PerguruanTinggi : Universitas Nusantara PGRI Kediri
Alamat PerguruanTinggi : JL K.H Ahmad Dahlan No. 76 Kediri, Telp. (0354) 771576

Dengan ini menyatakan bahwa:

- a. artikel yang saya tulis merupakan karya saya pribadi (bersama tim penulis) dan bebas plagiarisme;
- b. artikel telah diteliti dan disetujui untuk diterbitkan oleh Dosen Pembimbing I dan II.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya. Apabila dikemudian hari ditemukan ketidak sesuaian data dengan pernyataan ini dan atau ada tuntutan dari pihak lain, saya bersedia bertanggung jawab dan diproses sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Mengetahui		Kediri, 5 Februari 2018
Pembimbing I  Dra. Endang Sri Mujiwati, M.Pd NIDN. 0725076201	Pembimbing II  Drs. Sigit Widiatmoko, M.Pd NIDN.0717076301	Penulis,  Dina Trisnawati NPM. 13.1.01.10.0431

**PENGEMBANGAN MEDIA BONEKA TANGAN BERGERAK UNTUK
MENINGKATKAN KEMAMPUAN MENCERITAKAN KEMBALI ISI
DONGENG YANG DIDENGARNYA SISWA KELAS II SDI AL HUDA
KOTA KEDIRI TAHUN AJARAN 2017/2018**

Dina Trisnawati
13.1.01.10.0431
FKIP – PGSD

[e-mail:dinatrisnawati5@gmail.com](mailto:dinatrisnawati5@gmail.com)

Dra. Endang Sri Mujiwati, M.Pd dan Drs. Sigit Widiatmoko, M.Pd
UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

ABSTRAK

Penelitian ini dilatarbelakangi hasil observasi dan pengalaman peneliti di SDI AL HUDA Kota Kediri yang menunjukkan bahwa kemampuan menceritakan kembali isi dongeng yang didengarnya masih tergolong rendah. Hal ini disebabkan oleh pembelajaran bahasa dan sastra Indonesia pada materi menceritakan kembali isi dongeng yang didengarnya guru masih menggunakan metode konvensional sehingga siswa menjadi pasif karena dalam kegiatan pembelajaran kurang bermakna dan siswa tidak mampu menceritakan kembali isi dongeng yang didengarnya. Penelitian pengembangan ini menghasilkan produk berupa media boneka tangan yang diterapkan pada materi menceritakan kembali isi dongeng yang didengarnya untuk siswa kelas II Sekolah Dasar. Prosedur Pengembangan media boneka tangan ini mengacu pada model pengembangan ADDIE yang mencakup 5 tahap yaitu *Analysis, Design, Development, Implementation, Evaluation*. Hasil penelitian ini menunjukkan kevalidan pengembangan media boneka tangan pada materi menceritakan kembali isi dongeng yang didengarnya sangat valid, sangat efektif, sangat tuntas, dapat digunakan tanpa perbaikan. Kemampuan menceritakan kembali isi dongeng yang didengarnya setelah menggunakan media boneka tangan dikatakan efektif karena terbukti meningkatkan kemampuan siswa yang dapat dilihat dari hasil pretes diperoleh nilai rata-rata siswa 81,25 sedangkan pada postes nilai rata-rata 87,83. Peningkatan kemampuan menceritakan kembali isi dongeng yang didengarnya dengan pengembangan media boneka tangan kelas II SDI AL HUDA Kota Kediri dapat dilihat dari hasil tes siswa, hasil pretes diperoleh nilai rata-rata siswa 81,25 sedangkan pada postes nilai rata-rata 87,83 (ada peningkatan sebesar 6.5).

KATA KUNCI :Media Boneka Tangan, Bercerita, Model ADDIE

A. PENDAHULUAN

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh adanya kesenjangan antara harapan dan kenyataan. Pada pembelajaran keterampilan mendengarkan materi menceritakan kembali isi dongeng yang didengarnya diharapkan siswa dapat menceritakan kembali isi dongeng yang didengarnya dengan menggunakan kata-kata sendiri.

Kenyataannya kemampuan menceritakan kembali isi dongeng yang didengar siswa kelas IISDI Al Huda tergolong rendah. Hal ini dibuktikan dengan nilai rata-rata yang diperoleh siswa belum dapat mencapai KKM yaitu 75. Hal ini disebabkan oleh guru hanya menerapkan pembelajaran yang konvensional. Guru hanya membacakan dongeng tanpa adanya media yang mendukung sehingga siswa tidak memahami maksud atau isi dari dongeng yang disampaikan, dan siswa sulit untuk menceritakan kembali isi dongeng yang didengar.

Untuk mengatasi masalah tersebut dipilih judul skripsi, "Pengembangan media boneka tangan bergerak untuk meningkatkan

kemampuan menceritakan kembali isi dongeng yang didengarnya siswa kelas II SDI AL HUDA Kota Kediri".

Tujuan penelitian ini adalah.

1. Untuk mengetahui kevalidan pengembangan media boneka tangan materi menceritakan kembali isi dongeng yang didengarnya siswa kelas II SDI AL-HUDA Tahun Ajaran 2017/2018.
2. Untuk mengetahui kemampuan menceritakan kembali isi dongeng yang didengarnya dengan pengembangan media boneka tangan siswa kelas II SDI AL-HUDA Tahun Ajaran 2017/2018.
3. Untuk mengetahui peningkatan kemampuan menceritakan kembali isi dongeng yang didengarnya dengan pengembangan media boneka tangan siswa kelas II SDI AL-HUDA Tahun Ajaran 2017/2018.

Untuk mencapai tujuan tersebut diperlukan teori – teori sebagai berikut.

- 1) Teori media boneka tangan menurut Madyawati (2016:184) "Media boneka tangan adalah boneka yang

dijadikan media atau alat bantu yang digunakan dalam kegiatan pembelajaran.” 2) Nurgiantoro (2000:198) “Dongeng adalah cerita yang tidak benar – benar terjadi dan dalam banyak hal sering tidak masuk akal.”

B. METODE PENELITIAN

1. Model Pengembangan

Penelitian ini termasuk dalam penelitian pengembangan. Sebagai dasar untuk melakukan penelitian pengembangan yaitu menggunakan suatu model pengembangan. Menurut DitKetenagaan, Ditjen Dikti (2007:15), “Model pengembangan merupakan dasar untuk mengembangkan produk yang akan dihasilkan”. Dari uraian tersebut dapat diketahui bahwa model pengembangan menjadi dasar untuk melakukan pengembangan terhadap suatu produk tertentu.

Dalam penelitian ini model pengembangan yang digunakan sebagai acuan adalah model pengembangan ADDIE.

Alasan memilih model ADDIE karena langkah-langkah ADDIE tersusun secara sistematis dan lebih mudah untuk digunakan dalam mengembangkan media boneka

tangan. Model pengembangan ADDIE mencakup 5 tahapan yaitu Analisis (*Analysis*), Desain (*Design*), Pengembangan (*Development*), Implementasi (*Implementation*) dan Evaluasi (*Evaluation*).

2. Validasi Produk

Sebelum produk yang dikembangkan diujicobakan harus divalidasi terlebih dahulu. Validator dalam pengembangan produk ini adalah sebagai berikut.

a. Ahli Media

Ahli media memberikan saran pada media boneka tangan yang dikembangkan. Ahli media adalah Ryan Damariswara, M.Pd beliau adalah salah satu dosen dari program Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan UN PGRI Kediri sebagai ahli media dalam penelitian ini. Setelah ahli media melakukan penilaian, dapat diketahui hal – hal yang perlu direvisi.

b. Ahli Materi

Ahli materi memberikan saran berdasarkan materi yang terdapat dalam media pembelajaran boneka tangan dengan beberapa aspek yang

dinilai. Ahli materi adalah Encil Puspitoningrum, M.Pd beliau adalah dosen pengampu mata kuliah Pendidikan Bahasa Indonesia Universitas PGRI Kediri. Setelah ahli materi melakukan penilaian, maka diketahui hal – hal yang perlu direvisi.

3. Subyek Uji Coba

Sasaran uji coba produk media boneka tangan ini adalah sebagai berikut.

- a. 10 siswa kelas II A SDI AL HUDA Kediri yang dipilih secara acak untuk uji coba terbatas.
- b. Seluruh siswa kelas II SDI AL HUDA Kediri berjumlah 36 orang siswa untuk uji coba perluasan.

4. Uji Coba Produk

- a. Uji Coba Terbatas
10 siswa kelas II A SDI AL HUDA Kediri yang dipilih secara acak. Dalam pembelajaran materi menceritakan kembali isi dongeng yang didengarnya, guru dan siswa menggunakan media boneka tangan.

b. Uji Coba Perluasan

Uji coba ini dilakukan kepada seluruh siswa kelas II B SDI AL HUDA Kediri berjumlah 36 orang siswa dimaksudkan untuk mengujicobakan dan mengetahui kemampuan siswa dan efektif tidaknya media boneka tangan

5. Instrumen Pengumpulan Data

Dalam penelitian pengembangan ini instrumen pengumpulan data yang digunakan adalah angket dan tes. Angket terbagi atas angket ahli media(angket validasi), ahli materi(angket validasi), angket guru dan siswa(angket kepraktisan).

a. Angket

Instrumen angket pada penelitian pengembangan ini digunakan untuk memperoleh data dari ahli media, ahli materi(untuk angket kevalidan), guru dan siswa (untuk angket kepraktisan) sebagai bahan mengevaluasi media pembelajaran yang dikembangkan.

b. Tes

Tes digunakan untuk mengetahui kemampuan menceritakan kembali isi dongeng yang didengarnya siswa kelas II

Keterangan :

TSe = total skor empiric

TSh = total skor maksimal

Selanjutnya untuk penghitungan validitas gabungan, kedalam rumus sebagai berikut:

6. Teknik Analisis Data

Penelitian pengembangan ini menggunakan dua teknik analisis data, yaitu teknik analisis diskriptif kualitatif dan teknik analisis kuantitatif. Data kualitatif berupa komentar dan saran perbaikan produk dari ahli media yang nantinya akan dideskriptifkan secara deskriptif kualitatif untuk merevisi produk yang dikembangkan. Sedangkan data kuantitatif yaitu berupa data skor angket (angket validasi ahli, angket respon guru, dan angket respon siswa).

Tahap-tahap analisis data penelitian ini adalah sebagai berikut

a. Data hasil validasi ahli dan validasi materi

Validitas ahli (V-ah)

$$= \frac{TSe}{TSh} \times 100 \% = \dots \%$$

Validitas materi (V-mat)

$$= \frac{TSe}{TSh} \times 100 \% = \dots \%$$

$$V = \frac{V-ah\ med + V-ah\ mat}{2} = \dots \%$$

Data yang terkumpul dianalisis dengan teknik analisis deskriptif kuantitatif yang diungkapkan dalam distribusi skor dan persentase terhadap kategori skala penilaian yang telah ditentukan. Setelah mendapatkan hasil presentase, langkah berikutnya yaitu mendeskripsikan dan mengambil kesimpulan dari seluruh aspek angket validasi ahli. Kelayakan media boneka tangan dapat disimpulkan melalui tabel kriteria validitas

No	Kriteria pencapaian nilai (keefektifan)	Tingkat efektifitas/validitas
1	81,00 % – 100,00 %	Sangat valid, sangat efektif, sanga ttuntas, dapa tdigunakan tanpa perbaikan
2	61,00 % – 80,00 %	Cukup valid, cukupefektif, cukup tuntas, dapat digunakan namun perlu perbaikan kecil
3	41,00 % – 60,00 %	Kurang valid, kurang efektif, kurang tuntas, perlu perbaikan besar, disarankan tidak dipergunakan
4	21,00 % – 40,00 %	Tidak valid, tidak efektif, tidak tuntas, tidak bias digunakan
5	00,00 % – 20,00 %	Sangat tidak valid, sangat tidak efektif, sangat tidak tuntas, tidak bias digunakan

a. Angket respon guru dan siswa

Untuk mengetahui nilai akhir data kepraktisan baik guru maupun siswa dapat diukur dengan rumus berikut.

$$X = \frac{\sum nR}{\sum R}$$

X = Nilai perolehan

$\sum nR$ = Jumlah nilai seluruh responden

$\sum R$ = Jumlah responden

Sedangkan kriteria yang digunakan untuk mendeskripsikan hasil data tersebut adalah sebagai berikut.

No	Pencapaian Nilai (Skor)	Kategori	Predikat	Keterangan
1	76% sampai 100%	Sangat Praktis	A	Produk layak digunakan tanpa revisi
2	51% sampai 75%	Praktis	B	Produk layak digunakan dengan revisi kecil
3	26% sampai 50%	Cukup praktis	C	Produk layak digunakan dengan revisi besar
4	0% sampai 25%	Kurang Praktis	D	Produk tidak layak digunakan

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Kevalidan Model Pengembangan media boneka tangan.

Kevalidan pengembangan media boneka tangan materi menceritakan kembali isi dongeng yang didengarnya dapat dilihat dari hasil validasi ahli media dan ahli materi dilakukan validasi gabungan untuk mengetahui total nilai dari validasi yang

dilakukan. Nilai yang diperoleh yaitu 83,09% sehingga dapat dinyatakan bahwa pengembangan media boneka tangan pada materi menceritakan kembali isi dongeng yang didengarnya sangat valid, sangat efektif, sangat tuntas, dapat digunakan tanpa perbaikan.

2. Kemampuan menceritakan kembali isi dongeng yang didengarnya dengan pengembangan media boneka tangan.

Kemampuan menceritakan kembali isi dongeng yang didengarnya dengan pengembangan media boneka tangan dapat dilihat dari hasil tes siswa. Tes dilakukan 2 kali yaitu *pre-tes* dan *post-tes*. *Pre-tes* dilakukan untuk mengetahui kemampuan menceritakan kembali isi dongeng yang didengarnya sebelum pembelajaran. Dari hasil *pre-tes* diperoleh nilai rata-rata siswa 81,25. *Post-tes* dilakukan setelah pembelajaran menggunakan media boneka tangan dengan hasil yang diperoleh siswa mendapatkan nilai rata-rata 87,83. Dari hasil tes tersebut dapat diketahui bahwa media boneka tangan efektif digunakan

dalam kegiatan pembelajaran bahasa Indonesia khususnya materi menceritakan kembali isi dongeng yang didengarnya siswa kelas II.

Selain itu, keefektifan media boneka tangan didukung oleh kepraktisan. Kepraktisan media boneka tangan diperoleh dari angket guru dan siswa. Hasil data respon siswa pada ujicoba perluasan memperoleh hasil 89% dengan kategori kepraktisan "Sangat Praktis". Hal ini berarti respon siswa secara keseluruhan terhadap media boneka tangan dikatakan sangat praktis. Hasil data angket respon guru memperoleh hasil 82% dengan kategori kepraktisan media "Sangat Praktis".

3. Peningkatan kemampuan menceritakan kembali isi dongeng yang didengarnya dengan pengembangan media boneka tangan

Peningkatan kemampuan menceritakan kembali isi dongeng yang didengarnya dengan pengembangan media boneka tangan dapat dilihat dari Tes yaitu *pre-tes* dan *post-*

tes. Dari hasil *pre-tes* diperoleh nilai rata-rata siswa 81,25, sedangkan nilai rata-rata *post-tes* siswa adalah 87,83 (ada peningkatan 6.5). Dari hasil tes tersebut dapat diketahui bahwa media boneka tangan dapat meningkatkan kemampuan menceritakan kembali isi dongeng yang didengarnya siswa kelas II

D. DAFTAR PUSTAKA

- Achmad dan Alek. 2016. *Bahasa Indonesia untuk Perguruan Tinggi*. Jakarta: Erlangga.
- Akbar, Sa'dun. 2013. *Instrumen Perangkat Pembelajaran*. Bandung: Universitas Negeri Malang dan Rosda.
- Aqib, Zaenal. 2015. *Model-Model, Media dan Strategi Pembelajaran Kontekstual (Inovatif)*. Bandung: Yrama Widya
- Arikunto, Suhasimi. 2013. *Manajemen penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Arsyad, Azhar. 2014. *Media Pembelajaran*. Jakarta: Raja Grafindo
- Direktorat Ketenagaan, Direktorat Jendral Pendidikan Tinggi. *Pengembangan Inovasi Pembelajaran*. 2007. Departemen Pendidikan Nasional.
- Daryanto. 2015. *Media Pembelajaran*. Bandung: PT.

SARANA TUTORIAL
NURANI SEJAHTERA

Pembelajaran. Bandung: Sinar
Biru Algensindo

- Kamus Besar Bahasa Indonesia*. (online). 2007. Tersedia di: <http://bahasa.kemdiknas.go.id/kbbi/indeks.php>. Diakses 7 Oktober 2017
- Latif, H.M Abdul. 2012. *The Miracle of Story Telling*. Jakarta: Zikrul Hakim
- Madyawati, Lilis. 2016. *Strategi Pengembangan Bahasa Pada Anak*. Jakarta: Prenadamedia Group
- Musfiqon, HM. 2012. *Pengembangan Media dan Sumber Pembelajaran*. Jakarta: Prestasi Pustaka Publisher
- Novanda, Mustika Angger Putri. 2013. Optimalisasi Penggunaan Media Boneka Tangan Dengan Metode Bercerita Untuk Meningkatkan Kemampuan Bercerita Pada Siswa Tk B Di Tk Tunas Bangsa. (Online), 1 (1): 1-6, tersedia: <http://www.scribd.com>, diunduh 21 September 2017
- Nurgiyantoro, Burhan. 2000. *Teori Pengkajian Fiksi*. Yogyakarta: Gadjahmada University Press
- Nurjamal, Daeng. 2014. *Terampil Berbahasa*. Bandung: Alfabeta.
- Santoso, Puji, dkk. 2008. *Pembelajaran Bahasa untuk Kelas SD*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Sudjana, Nana & Rivai, Ahmad. 2015. *Media Pembelajaran*. Bandung: Sinar Biru Algensindo
- Sugiyono. 2015. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*. Bandung: Alfabeta
- Sukatmi, Sri. 2014. *Metode Bercerita Dalam Upaya Meningkatkan Kemampuan Berbicara Pada Anak Usia Dini (Studi Kasus Di Tk Pertiwi Mustika Jaya Bekasi)*. *Jurnal Ilmiah PGSD*, (Online), 5 (2):73, tersedia <http://www.scribd.com>. di unduh 20 September 2017.
- Sumiati. 2009. *Media Pembelajaran*. Bandung: CV. Wahana Prima
- Tarigan, Guntur. 2008. *Menyimak Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Angkasa.
- Tehupeiory, Marlen, dkk. 2012. Penerapan Metode Bercerita Menggunakan Media Gambar Untuk Meningkatkan Kemampuan Berbahasa Anak Kelompok B Semester II. *e-Journal PG-PAUD Universitas Pendidikan Ganesha Jurusan PENDIDIKAN ANAK USIA DINI* (Online), 2 (1), tersedia: <http://e-Jurnal.fkip.ganesha.id>, diunduh 19 September 2017.
- Yunita, Ika. 2014. Meningkatkan Keterampilan Bicara Menggunakan Metode Bercerita Dengan Media Boneka Tangan Pada Anak Kelompok A1 Di Tk Kartika III-38 Kentungan, Depok, *Jurnal Penelitian*, (Online), tersedia: <http://jurnal.fkip.uny.a>



c.id,diunduh 10 September
2017